

Daftar Isi

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PERNYATAAN	II
KATA PENGANTAR	II
INTISARI	V
ABSTRACT	VI
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR GAMBAR	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR BAGAN	XIII
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG PENELITIAN	1
1.2 RUMUSAN MASALAH	5
1.3 PERTANYAAN PENELITIAN	7
1.4 TUJUAN PENELITIAN	7
1.5 MANFAAT PENELITIAN.....	8
<i>1.5.1 Manfaat teoretis</i>	8
<i>1.5.2 Manfaat praktis</i>	8
1.6 URGENSI PENELITIAN.....	9
<i>1.6.1 Paradoks kesejahteraan yang kian dalam</i>	9
<i>1.6.2 Tuntutan akuntabilitas publik dan kelembagaan</i>	9
<i>1.6.3 Keadilan sosial dan stabilitas daerah</i>	9
<i>1.6.4 Momentum evaluasi satu dekade</i>	10
1.7 SISTEMATIKA PENULISAN	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI	12
2.1 INSTITUSIONALISME HISTORIS (HI).....	12
2.2 PRINCIPAL AGENT THEORY DAN BUREAUCRATIC CAPTURE THEORY	14

2.3	DESENTRALISASI ASIMETRIS DI INDONESIA	16
2.4	STUDI TERDAHULU TENTANG KEBIJAKAN KEISTIMEWAAN DIY	19
	<i>Klaster 1: Studi Dampak Kuantitatif dan Kesenjangan Efektivitas</i>	19
	<i>Klaster 2: Studi Tata Kelola dan Kesenjangan Akuntabilitas</i>	20
	<i>Klaster 3: Studi Ekonomi Politik dan Kesenjangan Kekuasaan</i>	20
2.5	BENTURAN LOGIKA INSTITUSIONAL (LEGAL-RASIONAL DAN TRADISIONAL)	5
2.6	KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN	8
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		11
3.1	PENDEKATAN DAN DESAIN PENELITIAN.....	11
3.2	JENIS DAN SUMBER DATA	11
	3.2.1 <i>Data primer</i>	12
	3.2.2 <i>Data sekunder</i>	14
3.3	INSTRUMEN PENELITIAN	14
3.4	TEKNIK ANALISIS DATA	15
	3.4.1 <i>Interpretasi Teoretis</i>	15
	3.4.2 <i>Kualitas dan Kredibilitas Penelitian (Trustworthiness)</i>	15
3.5	KETERBATASAN PENELITIAN	16
	3.5.1 <i>Batasan Metodologi</i>	16
	3.5.2 <i>Batasan Fokus Aktor</i>	17
	3.5.3 <i>Batasan Akses Institusional</i>	17
	3.5.4 <i>Batasan Akses Aktor Sentral (Gubernur DIY)</i>	18
BAB IV TITI MANGSA LAN TATA RAKIT KEISTIMEWAAN DIY		20
4.1	LINTASAN SEJARAH DAN KONTRAK POLITIK KEISTIMEWAAN DIY (<i>TITI MANGSA</i>).....	21
	4.1.1 <i>Fondasi Yuridis-Historis dan Konstitusional Keistimewaan (1945 – 1950)</i>	22
	4.1.2 <i>Dinamika Pasca-1950 dan Reafirmasi Konstitusional di Era Reformasi</i>	24
	4.1.3 <i>Puncak Instabilitas Politik dan Proses Legislasi UU Keistimewaan DIY</i>	25
4.2	LANDASAN YURIDIS UNDANG-UNDANG NO.13 TAHUN 2012.....	26
4.3	GENEALOGI LOGIKA <i>OUTCOME</i> DALAM SEJARAH KEPEMIMPINAN YOGYAKARTA (KEPEMIMPINAN SULTAN HB IX DI MASA JEPANG)	29
4.4	FILOSOFI DAN NILAI DASAR KEISTIMEWAAN DIY.....	31

4.5 ARSITEKTUR KELEMBAGAAN GANDA DALAM PELAKSANAAN KEISTIMEWAAN DIY	35
4.5.1 Struktur Organisasi Kasultanan Ngayogyakarta Hadiningrat (Tata Rakiting Paprintahan).....	36
4.5.2 Struktur Organisasi Pemerintah Daerah DIY dalam Kerangka Keistimewaan.....	39
4.5.3 Posisi Institusi Adat (Keraton Yogyakarta) dalam Struktur Formal dan Proses Kebijakan.....	50
4.6 DANA KEISTIMEWAAN SEBAGAI KONSEKUENSI FISKAL DARI PENGAKUAN KEISTIMEWAAN DIY	51
4.7 MEKANISME PENGELOLAAN DANA KEISTIMEWAAN (DANAIS).....	53
BAB V DAS SOLLEN DAN DAS SEIN KEISTIMEWAAN DIY	56
5.1 FONDASI KEBIJAKAN DAN VISI KEISTIMEWAAN (<i>DAS SOLLEN</i>)	56
5.1.1 Keistimewaan sebagai Hutang Sejarah dan Kompromi Politik.....	57
5.1.2 Visi Investasi Peradaban dan Mandat Kultural.....	59
5.2 REALITAS IMPLEMENTASI DAN FAKTA LAPANGAN (<i>DAS SEIN</i>).....	62
5.2.1 Akuntabilitas Administratif yang Berbanding Terbalik dengan Kesejahteraan Masyarakat (<i>The Grand Failure</i>).....	62
5.2.2 Tantangan Internalisasi Nilai Keistimewaan.....	65
5.2.3 Fragmentasi Kelembagaan sebagai Penyebab Dominasi Pragmatisme Anggaran .	67
5.2.4 Dana Keistimewaan sebagai Instrumen Strategis dalam Akselerasi Pembangunan Daerah.....	69
5.2.5 Temuan Dominasi Logika Akuntabilitas Output dan Tantangan Koordinasi Antar-Lembaga.....	71
5.2.6 Reinterpretasi Urusan Kebudayaan sebagai Sarana Pergeseran Fungsi	75
5.2.7 Dominasi Teknokratis dalam Tata Kelola Keistimewaan DIY.....	77
5.2.8 Disparitas antara Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan sebagai Realitas Implementasi.....	78
5.2.9 Posisi Keraton dalam Proses Kebijakan Keistimewaan DIY.....	82
5.2.10 Implementasi Parsial dari Pasal 43 Undang-Undang Keistimewaan	85
BAB VI ANALISIS INSTITUSIONAL TERHADAP TATA KELOLA KEISTIMEWAAN DIY	89

6.1 MEKANISME KAUSALITAS KEGAGALAN IMPLEMENTASI KEISTIMEWAAN DIY	89
6.2 MELACAK PENGUNCIAN JALUR HISTORIS-KULTURAL DALAM KEBIJAKAN KEISTIMEWAAN DIY (ANALISIS <i>PATH DEPENDENCY</i> DAN <i>CRITICAL JUNCTURES</i>).....	91
6.3 MEKANISME KONVERSI KEBIJAKAN YANG DIDORONG PRAGMATISME SISTEMIK	94
6.4 KAUSALITAS KONVERSI: PARADOKS SULTAN-GUBERNUR, IMPLEMENTASI PARSIAL PASAL 43 UUK DIY, DAN DOMINASI LOGIKA WEBERIAN	96
6.5 <i>AGENCY LOSS</i> DAN DISKONEKSI KULTURAL DALAM RELASI PRINSIPAL-AGEN	107
6.5.1 <i>Mekanisme Bureaucratic Capture yang Dipicu Oleh Asimetri Informasi</i>	107
6.5.2 <i>Kegagalan Interpretasi Visi Gubernur oleh Birokrasi (Lost in Translation)</i>	109
6.6 POLICY DRIFT: KONSEKUENSI DARI PRAKTIK KONVERSI KEBIJAKAN DAN MANIFESTASI PARADOKS KESEJAHTERAAN	111
BAB VII PENUTUP	114
7.1 KESIMPULAN.....	114
7.2 REKOMENDASI	115
7.3 AGENDA PENELITIAN MENDATANG	117
DAFTAR PUSTAKA.....	120

Daftar Gambar

Gambar I.1 Grafik Kinerja Dana Keistimewaan dari Tahun ke Tahun	3
Gambar IV.1 dan Gambar IV.2 Amanat 5 September 1945 (dikeluarkan oleh Kasultanan Yogyakarta dan Kadipaten Pakualaman).....	23
Gambar IV.3 Pisowanan Agung pada Surat Kabar 21 Mei 1998	24
Gambar IV.4 Struktur Organisasi Keraton Yogyakarta (Tata Rakiting Paprintahan)	38
Gambar IV.5 Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Daerah DIY	41
Gambar IV.6 Bagan Struktur Organisasi Paniradya Kaistimewan	43
Gambar IV.7 Bagan Struktur Organisasi Gabungan (Keraton Yogyakarta dan Pemerintah Daerah DIY).....	49
Gambar V.1 Perbandingan Tren Gini Ratio DIY vs. Nasional.....	63
Gambar V.3 Perbandingan Tingkat Kemiskinan Perkotaan: DIY vs. Nasional (2020-2025)	64

Daftar Tabel

Tabel I.1 Total Pagu Anggaran Dana Keistimewaan Tahun 2013-2024	3
Tabel II.1 Studi Terdahulu (2017-2024).....	1
Tabel III.1 Informan Penelitian.....	12
Tabel V.1 Matriks Perbandingan Konteks Kata Kunci dalam Dokumen Perencanaan Dana Keistimewaan.....	79
Tabel V.2 Matriks Data Kesenjangan: Nomenklatur Program vs. Rincian Aktivitas Riil	80
Tabel VI.1 Komparasi Logika Institusi (Model Kepemimpinan Keraton Yogyakarta dan Birokrasi Weberian).....	98
Tabel VI.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) Keistimewaan DIY	102
Tabel VI.3 Program, Indikator Output, dan Dukungan terhadap Indikator Outcome Pembangunan Urusan Keistimewaan 2022-2042.....	104



Dari Visi Outcome Jangka Panjang ke Logika Pragmatis Output-Based: Studi Institusionalisme Historis

dalam Implementasi Undang-Undang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Raden Ajeng Cintya Paramastri, Prof. Dr. Agus Heruanto Hadna, M.Si.

Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

Daftar Bagan

Bagan II.1 Kerangka Pemikiran Penelitian.....	10
Bagan VI.1 Trajektori Institutional Drift dan Mekanisme Kausalitas Kegagalan Implementasi Keistimewaan DIY.....	89